

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Hasil dari variabel penelitian dijelaskan dalam studi deskriptif ini. Di Desa Tegal Sari Mandala III, Medan Denai, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki tiga faktor: kebiasaan makan ibu, sejauh mana ibu mengetahui tentang gizi, dan kondisi gizi balita mereka.

Dengan menggunakan kuesioner sistematis, kami menilai pengetahuan gizi ibu dan gaya pengasuhan. Pada saat yang sama, pengukuran antropometri, seperti berat badan dan tinggi/panjang badan, digunakan untuk mengevaluasi status gizi balita sesuai dengan pedoman evaluasi status gizi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah Desa Tegal Sari Mandala III di Kecamatan Medan Denai, Kota Medan. Persiapan, pengumpulan data, pengolahan, dan analisis semuanya merupakan bagian dari proses penelitian. Untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian ini, kami melakukan kunjungan ke rumah-rumah dengan sampel responden secara acak dari tanggal 5 Mei hingga 23 Mei 2026. Dari tanggal 24 Mei 2026 hingga 28 Mei 2026, peneliti mengolah data yang telah diperoleh.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Balita dari Desa Tegal Sari Mandala III di Kecamatan Medan Denai, Kota Medan, merupakan keseluruhan populasi penelitian ini. Terdapat 1.191 balita di wilayah tersebut, menurut statistik.

2. Sampel

Dalam penelitian, sebagian kecil dari populasi yang lebih besar dipilih secara acak untuk dijadikan sampel representatif. Salah satu metode pengambilan sampel adalah pengambilan sampel acak bertingkat proporsional.

Metode ini menggunakan stratifikasi untuk membagi populasi yang beragam menjadi subkelompok yang serupa dan kemudian secara proporsional mengambil sampel acak dari setiap stratum. Populasi balita di Desa Tegal Sari Mandala III,

Medan Denai, distratifikasi berdasarkan lingkungan. Ukuran sampel setiap stratum didasarkan pada populasi balita di lingkungan tersebut. Untuk memastikan bahwa setiap anak yang memenuhi kriteria berusia 12-59 bulan memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel, responden kemudian dipilih secara acak dalam setiap stratum.

Berikut cara rumus Slovin, yang mengasumsikan tingkat kesalahan 10% (0,1), digunakan untuk mendapatkan ukuran sampel:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan:

- a) n = jumlah sampel
- b) N = jumlah populasi
- c) e = tingkat kesalahan (10% = 0,1)

Perhitungan Sampel:

$$n = \frac{1191}{1+1191 (0,1)}$$

$$n = \frac{1191}{1+1191 (0,01)}$$

$$n = \frac{1191}{1+11,91}$$

$$n = \frac{1191}{12,91}$$

$$n = 92,25$$

$$n = 92$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 92 balita.

Cara penarikan sampel di setiap lingkungan yaitu dengan cara teknik Propotional Staratified Random Sampling.

Dengan Rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

ni = Jumlah Sampel pada lingkungan -i

Ni = Jumlah balita pada lingkungan ke-i

N = Jumlah total balita di seluruh lingkungan

n = Jumlah sampel keseluruhan

Tabel 11 Distribusi Jumlah Sampel pada Setiap Lingkungan di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kecamatan Medan Denai Tahun 2026

Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai			
Daftar Lingkungan	Jumlah Balita tiap Lingkungan (Ni)	Rumus: $ni = \frac{Ni}{N} \times n$	Sampel
Lingkungan 1	111	$111/1191 \times 92 = 8,5$	9
Lingkungan 2	87	$87/1191 \times 92 = 6,7$	7
Lingkungan 3	34	$34/1191 \times 92 = 2,6$	3
Lingkungan 4	91	$91/1191 \times 92 = 7,03$	7
Lingkungan 5	85	$85/1191 \times 92 = 6,5$	6
Lingkungan 6	129	$129/1191 \times 92 = 9,9$	10
Lingkungan 7	77	$77/1191 \times 92 = 5,9$	6
Lingkungan 8	39	$39/1191 \times 92 = 3,01$	3
Lingkungan 9	26	$26/1191 \times 92 = 2,01$	2
Lingkungan 10	51	$51/1191 \times 92 = 3,9$	4
Lingkungan 11	83	$83/1191 \times 92 = 6,4$	6
Lingkungan 12	88	$88/1191 \times 92 = 6,8$	7
Lingkungan 13	158	$158/1191 \times 92 = 12,2$	12
Lingkungan 14	98	$98/1191 \times 92 = 7,5$	7
Lingkungan 15	34	$34/1191 \times 92 = 2,6$	3
Total	1191		92

Pendekatan sampel acak proporsional digunakan untuk melakukan pengambilan sampel. Jumlah balita di setiap lingkungan berfungsi sebagai penentu proporsional untuk ukuran sampel. Para peneliti selanjutnya menghubungi

Puskesmas Tegal Sari Mandala III untuk mendapatkan daftar nama anak. Untuk memastikan bahwa setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel, program Generator Angka Acak (RNG) digunakan untuk menetapkan nomor seri unik kepada setiap anak. (Haris et al., 2021). Balita yang terpilih menjadi responden penelitian, kemudian peneliti mengunjungi rumah responden untuk melakukan pengumpulan data.

Tabel 12 Daftar Nomor Sampel Yang Terpilih Pada Setiap Lingkungan Di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kecamatan Medan Denai Tahun 2026

No	Lingkungan	Nomor Responden Terpilih	Jumlah Sampel
1	Lingkungan 1	37,55,81,62,102,64,109,107,72	9
2	Lingkungan 2	24,72,34,18,52,16,25	7
3	Lingkungan 3	15,7,8	3
4	Lingkungan 4	66,39,25,77,51,48,17	7
5	Lingkungan 5	59,50,64,24,40,11	6
6	Lingkungan 6	38,89,65,92,28,80,89,90,5,101	10
7	Lingkungan 7	41,11,51,69,20,40	6
8	Lingkungan 8	30,14,6	3
9	Lingkungan 9	10,7	2
10	Lingkungan 10	22,9,27,40	4
11	Lingkungan 11	28,77,36,49,12,78	6
12	Lingkungan 12	55,10,61,37,10,41,85	7
13	Lingkungan 13	94,101,30,156,94,117,74,119,91,13 3,7,132	12
14	Lingkungan 14	40,10,28,9,70,64,96	7
15	Lingkungan 15	8,11,6	3

a. Adapun Kriteria Inklusi untuk pemenuhan sampel:

- 1) Balita usia 12–59 bulan yang berdomisili di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai.
- 2) Balita yang dikunjungi dari rumah ke rumah.

b. Adapun Kriteria Responden:

- 1) Ibu balita bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner penelitian.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dan dua enumerator dari lokasi penelitian. Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan yaitu:

- 1) Pengukuran berat badan balita menggunakan timbangan yang telah dikalibrasi.
- 2) Pengukuran tinggi badan atau panjang badan balita menggunakan stadiometer.
- 3) Kuesioner pola asuh ibu terhadap balita
- 4) Kuesioner tingkat pengetahuan gizi ibu

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah yang langsung diambil dari Puskesmas dan kantor kelurahan Tegal Sari Mandala III. Data sekunder yang diperoleh, yaitu:

- 1) Data profil wilayah penelitian
- 2) Data laporan kegiatan posyandu dan profil kesehatan dari puskesmas

2. Proses Pengumpulan Data

a. Pra Penelitian

Tahap pra penelitian dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan lokasi penelitian dan diskusi lokasi penelitian dengan pembimbing
- 2) Melakukan pertemuan untuk meminta izin kepada pihak Puskesmas dan Kepala Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai
- 3) Memberikan surat izin survei pendahuluan kepada pihak Puskesmas dan Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai
- 4) Memperoleh data sekunder status gizi balita yang berdomisili di Kelurahan Tegal Sari Mandala III di Puskesmas Tegal Sari
- 5) Setelah jumlah sampel penelitian ditetapkan, peneliti memberikan penjelasan secara detail kepada pihak Puskesmas dan Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai dan Kader Posyandu mengenai proses penelitian.
- 6) Memberikan penjelasan dan pelatihan kepada kedua enumerator mengenai tujuan penelitian, prosedur pengumpulan data, teknik pengisian kuesioner, serta standar pelaksanaan pengukuran antropometri. Peneliti juga membagi tugas masing-masing enumerator sebelum pengambilan data di lapangan, yaitu satu enumerator bertugas melakukan pengukuran antropometri (berat badan dan tinggi badan), sedangkan enumerator lainnya bertugas untuk melihat hasil antropometri dan mencatat hasil pengukuran.

b. Penelitian

- 1) Peneliti menyiapkan alat ukur antropometri berupa timbangan digital dan stadiometer yang telah di kalibrasi
- 2) Peneliti menyiapkan kuesioner pola asuh dan pengetahuan gizi ibu balita
- 3) Peneliti menyiapkan daftar balita yang akan di kunjungi rumahnya
- 4) Peneliti bekerja sama dengan kader dalam memperoleh alamat rumah balita
- 5) Peneliti mengumpulkan data dibantu oleh kedua enumerator

- 6) Peneliti dan kedua enumerator mengunjungi rumah ibu balita dan memberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat dan prosedur penelitian
- 7) Setelah ibu balita menyetujui, peneliti memberikan kuesioner pola asuh dan pengetahuan gizi ke ibu balita
- 8) Kedua enumerator mengukur tinggi badan dan berat badan balita.
- 9) Pengukuran antropometri dilakukan untuk menilai status gizi balita.

c. Langkah langkah pengukuran tinggi badan:

- 1) Menyiapkan alat ukur tinggi badan stadiometer dan memasang alat terpasang dengan baik serta menggunakan skala sentimeter (cm).
- 2) Memastikan alat ukur berada pada permukaan yang datar dan dalam posisi tegak lurus.
- 3) Melepaskan alas kaki, topi, dan penutup kepala balita sebelum pengukuran dilakukan.
- 4) Meminta balita berdiri tegak dengan posisi tubuh menghadap ke depan.
- 5) Memastikan tumit, betis, bokong, punggung, dan kepala balita menempel pada bidang tegak alat ukur.
- 6) Mengatur posisi kepala balita agar berada pada posisi Frankfurt plane (pandangan lurus ke depan).
- 7) Menurunkan papan atau penggeser alat ukur hingga menempel tepat pada puncak kepala balita.
- 8) Membaca hasil pengukuran tinggi badan dan mencatatnya dalam satuan sentimeter (cm) dengan ketelitian 0,1 cm.

d. Langkah langkah pengukuran berat badan:

- 1) Memastikan timbangan digital diletakkan di atas permukaan yang datar dan stabil.
- 2) Menyalakan timbangan dan memastikan angka menunjukkan nol sebelum digunakan.
- 3) Melepaskan alas kaki dan topi yang berat untuk menghindari kesalahan

pengukuran.

- 4) Memastikan anak dalam keadaan tenang dan tidak bergerak aktif selama proses penimbangan.
- 5) Menunggu hingga angka pada layar digital stabil dan tidak berkedip.
- 6) Membaca dan mencatat hasil pengukuran berat badan dalam satuan kilogram (kg) dengan ketelitian 0,1 kg.
- 7) Setelah pengukuran antropometri, ibu balita diminta untuk mengisi kuesioner pola asuh dan pengetahuan gizi. Pengisian kuesioner dilakukan secara langsung dan didampingi oleh peneliti untuk memastikan seluruh pertanyaan dipahami dan dijawab dengan benar.
- 8) Hasil pengukuran dicatat diidentitas kuesioner
- 9) Peneliti bertanya ke ibu balita mengenai alamat rumah balita lainnya yang ada di daftar nomor balita yang terpilih, apabila ibu balita tersebut kenal dan mengetahui informasi alamat balita berikutnya, peneliti dan kedua enumerator mengunjungi rumah ibu balita lainnya
- 10) Peneliti memberikan berupa imbalan bontot ke ibu nya setelah menyelesaikan prosedur penelitian.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

- a. Setelah seluruh data terkumpul, data di lakukan pengecekan ulang untuk melihat kelengkapan data.
- b. Setelah data lengkap. Peneliti menginput data kuesioner ke excel. Data yang diinput karakteristik meliputi:
 - 1) Nama responden
 - 2) Usia responden
 - 3) Pendidikan responden
 - 4) Nama balita
 - 5) Jenis kelamin balita

- 6) Tanggal lahir balita
 - 7) Umur balita
 - 8) Berat badan balita
 - 9) Tinggi badan balita
- c. Kemudian peneliti menginput data berat badan, tinggi badan, jenis kelamin, tanggal lahir balita dan cara pengukuran di software WHO Anthro untuk melihat hasil z-score status gizi balita. Kemudian hasil z-score weight for age di pindahkan ke excel.
 - d. Memindahkan data nama responden, usia responden, pendidikan responden, jenis kelamin balita, umur balita, berat badan balita, tinggi badan balita dan hasil z-score weight for age ke SPSS. Kemudian masing masing karakteristik dianalisis secara deskriptif. Hasil output SPSS di pindahkan ke lampiran Karya Tulis Ilmiah
 - e. Menginput satu persatu hasil jawaban kuesioner pola asuh ibu dengan mengenter nama responden ke excel, kemudian setiap pertanyaan diberi kode numerik. Apabila sangat setuju = 4, Setuju = 3, Tidak setuju = 2 dan sangat tidak setuju = 1. Kemudian data tersebut di pindahkan ke software SPSS. Setelah itu, dianalisis secara deskriptif. Hasil output SPSS di pindahkan ke lampiran Karya Tulis Ilmiah
 - f. Menginput satu persatu hasil jawaban kuesioner pengetahuan gizi ibu dengan mengenter nama responden ke excel, kemudian setiap pertanyaan diberi kode numerik. Apabila jawaban benar =1 dan jawaban salah = 0. Kemudian data tersebut di pindahkan ke software SPSS. Setelah itu, dianalisis secara deskriptif. Hasil output SPSS di pindahkan ke lampiran Karya Tulis Ilmiah

2. Analisis Data

Analisis deskriptif (univariat) digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Untuk mendapatkan gambaran tentang distribusi variabel penelitian dan jenis responden, kami menggunakan analisis deskriptif, yang tidak melihat korelasi antar variabel. Agar data lebih mudah dipahami, analisis disajikan menggunakan persentase dan tabel distribusi frekuensi

Terdapat sejumlah faktor yang dipertimbangkan dalam penelitian ini, termasuk: demografi ibu (umur, pendidikan, dan pekerjaan), demografi balita (umur dan jenis kelamin), gaya pengasuhan ibu, keahlian gizi ibu, dan status gizi balita. Di Desa Tegal Sari Mandala III, Kecamatan Medan Denai, data tentang gaya pengasuhan, kesadaran gizi ibu, dan kondisi gizi balita dikumpulkan melalui penelitian deskriptif ini.